

# ANALISIS SWOT RENSTRA 2020-2024

## PRODI D-III TERAPI WICARA POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA



## JURUSAN TERAPI WICARA POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA TAHUN 2020



## ANALISIS SWOT RENSTRA 2020-2024 PRODI DIPLOMA TIGA TERAPI WICARA POLTEKKES KEMENKES SURAKARTA

Visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian (VMTS) Visi Keilmuan Program Studi Diploma Tiga Terapi Wicara

### A. VISI

Dari paparan keilmuan di atas, dapat disimpulkan untuk visi Visi Program Studi Diploma III Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah ” ***Menghasilkan tenaga Diploma Tiga Terapi Wicara yang Unggul, Kompetitif dan berwawasan Global pada tahun 2035***”

Penjelasan :

1. Unggul
  - a. Satu-satunya pendidikan Diploma Tiga Terapi Wicara di Indonesia baik Negeri maupun Swasta
  - b. Menjadi *center of excellent* (tempat rujukan pendidikan dan pelayanan terapi wicara, terbukti banyak institusi pendidikan yang melakukan studi banding ke Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta
  - c. Lulusanya memiliki spesifikasi penanganan pada kasus Neurodevelopment Disorder berbasis individu, keluarga dan masyarakat yang mengacu *eviden based practice*.
  - d. Mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat yang di kemas dalam CIP IPEC (*Community Interenship Program Interprofessional Education and Colaboration*)
2. Kompetitif
  - a. Lulusan memiliki nilai tambah sesuai kebutuhan pasar untuk bersaing dalam memperebutkan lapangan kerja (sertifikat unggulan).
  - b. Serapan lulusan  $\leq 6$  bulan sudah terserap  $\pm 80\%$  bekerja
  - c. Mahasiswa lulusan memiliki Scor toefl minimal 450
3. Berwawasan Global
  - a. Kurikulum yang digunakan pada Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara mengacu pada standar internasional yaitu *American Speech-Language-Hearing Association* (ASHA) untuk dapat menyetarakan jenjang pendidikan dan di tingkat internasional.

## **B. Misi:**

1. Menyelenggarakan Program pendidikan Terapi Wicara yang Unggul dan Kompetitif menuju *Center of Excellent*.
2. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang Terapi Wicara dengan prinsip pemberdayaan
4. Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
5. Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik Nasional maupun Global.
6. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan.

## **C. Tujuan Program Studi**

Tujuan Program Studi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah :

1. Menghasilkan lulusan Diploma Tiga Terapi Wicara yang kompeten, profesional, dan berlandaskan etika profesionalisme.
2. Terwujudnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan Terapi Wicara guna mendukung proses pendidikan dan pengajaran.
3. Terwujudnya peningkatan pengabdian masyarakat dengan prinsip pemberdayaan masyarakat.
4. Terwujudnya peningkatan penjaminan mutu pendidikan dengan menerapkan sistem pendidikan dan pengajaran yang kolaboratif.
5. Tercapainya kerjasama lintas program dan sektoral di dalam negeri dan luar negeri (di tingkat Asia Tenggara)
6. Tercapainya kemandirian mahasiswa dalam kemampuan mengembangkan kewirausahaan di bidang terapi wicara.

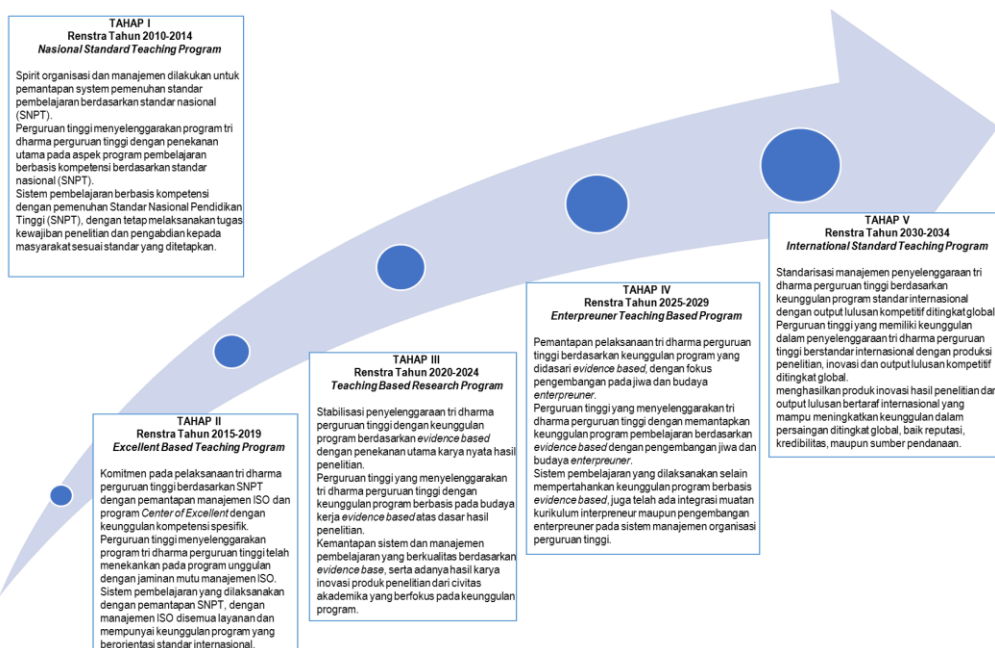
## **D. Sasaran dan strategi**

Pada saat ini Poltekkes Kemenkes Surakarta sudah berada pada milestone kedua yaitu *Teaching Based Research Program*, tonggak-tonggak capaian (*milestones*) Renstra Prodi Sarjana Terapan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta Tahun 2015-2019 yang evaluasi ketercapaian program dilakukan secara periodik setiap tahun secara rinci dalam tabel :

1. Tahap I renstra tahun 2010 s/d 2014, yang bertujuan *Nasional standar teaching program*, yaitu semangat program studi untuk membangun pondasi

- dasar dalam pemantapan system pemenuhan standar penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standar nasional Perguruan tinggi (SNPT)
2. Tahap II renstra tahun 2015 s/d 2019, bertujuan *Excellent Based Teaching program*, yaitu komitmen program studi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dengan pemantapan manajemen ISO untuk mencapai *center of excellent*.
  3. Tahap III renstra tahun 2020 s/d 2024, bertujuan *Teaching based research Program*, yaitu komitmen program studi dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan keunggulan program berdasarkan *eviden base research*.
  4. Tahap IV renstra tahun 2025 s/d 2029, bertujuan *enterpreuner Teaching based program*, yaitu komitmen program studi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan keunggulan program dalam pengembangan jiwa dan budaya *enterpreuner/kewirausahaan*.
  5. Tahap V renstra tahun 2030 s/d 2034, bertujuan *International standard teaching program*, yaitu komitmen program studi dalam standarisasi manajemen penyelenggaraan Tridharma Perguruan tinggi berdasarkan keunggulan program standar internasional dengan hasil lulusan yang kompetitif di tingkat global.

## TABEL MILESTONES PENCAPAIAN RESTRA POLTEKKES KEMENEKS SURAKARTA DARI TAHUN 2010 s/d 2035



## ANALISIS SWOT

**Unit Kerja : Diploma Tiga Terapi Wicara**

**Tahun Akademik : 2019/2020**

**Waktu Penyusunan : Januari 2020**

### A. Pendahuluan

Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi kesehatan di Surakarta, Jawa Tengah. Saat ini Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta menyelenggarakan pendidikan vokasi setingkat Diploma III (Sarjana Terapan). Evaluasi diri institusi merupakan aktivitas rutin yang dilakukan secara melembaga dalam rangka proses penjaminan mutu internal (*Internal Quality Assurance*). Hasil evaluasi diri ini merupakan potret diri institusi sebagai dasar penyusunan program pengembangan Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta ke depan agar lebih berkualitas. Berikut ini adalah hasil rangkuman evaluasi diri Institusi Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta.

Dalam mengelola pendidikan tinggi ini, Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta telah menetapkan visi, misi, dan tujuan, sebagai arah di dalam mengelola dan mengembangkan Institusi di masa mendatang. Visi Poltekkes Kemenkes Surakarta adalah "*Menghasilkan Tenaga Diploma Tiga Terapi Wicara yang Unggul dalam penatalaksanaan kasus Neurodevelopment Disorder yang Kompetitif dan berwawasan Global pada tahun 2035*". Adapun misinya adalah

- 1) Menyelenggarakan Program pendidikan Terapi Wicara yang unggul dalam penatalaksanaan kasus Neurodevelopment Disorder yang Kompetitif sebagai *Center of Excellent*.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang mendukung program pendidikan.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang Terapi Wicara dengan prinsip pemberdayaan masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang akuntabel dengan jaminan mutu.
- 5) Mengembangkan kemitraan dengan berbagai sektor baik Nasional maupun Global.
- 6) Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan

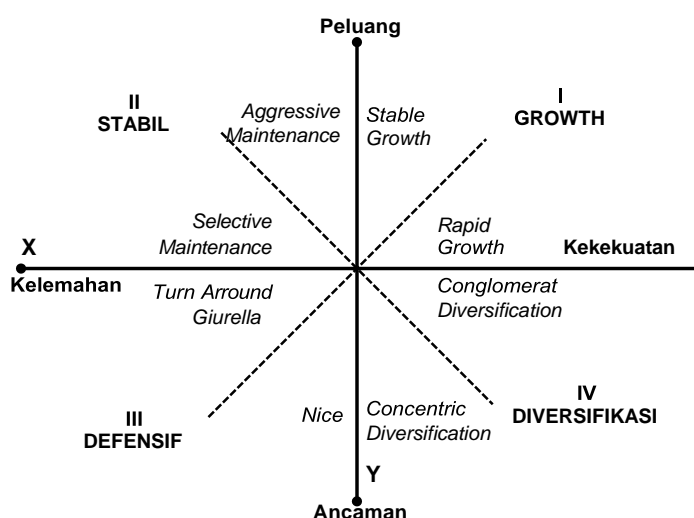
Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta menyadari sepenuhnya tentang pentingnya proses ini maka dokumen ini telah disusun dengan penuh kesadaran diri, kejujuran, terbuka dan objektif untuk tujuan memperbaiki dan mengevaluasi segala program yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisis SWOT ini, selanjutnya Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta dapat memanfaatkannya untuk hal-hal berikut antara lain penyusunan

program kerja secara berkelanjutan dan pelaksanaan audit mutu internal maupun eksternal.

## B. Analisa SWOT

Pada Analisa SWOT ini, akan diuraikan analisis tentang diri Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta secara internal yang meliputi kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*). Untuk kelengkapan dasar analisis strategi pengembangan, Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta juga memandang secara eksternal yang meliputi peluang (*Opportunities*) dan tantangan (*Threats*) yang akan dihadapi. Dengan demikian, proses evaluasi diri ini dapat menghasilkan suatu hasil analisis strategi pengembangan yang tepat dan efisien karena berdasarkan skala prioritas kekuatan yang dimiliki dan peluang yang ada. Masing-masing komponen diuraikan berdasarkan standar eksternal akreditasi yang kemudian diringkas dan dikelompokkan kembali berdasarkan 4 faktor terpenting yaitu: bidang pelayanan, bidang keuangan, bidang sumberdaya manusia, dan bidang sarana prasarana.

Analisis ini melibatkan berbagai pihak dengan melalui diskusi yang melibatkan seluruh anggota Tim yang terdiri dari unsur Pimpinan (Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Kaprodi, Bagian Koor praktik, administrasi akademik, kemudian dilakukan penetapan nilai bobot dan skala (rating) yang penilaiannya berdasar pada *Judgement*. Gambaran posisi organisasi berdasarkan analisa SWOT dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



1. Kuadran I (Pengembangan dan Pertumbuhan)

Dalam keadaan ini pengembangan dan pertumbuhan secara agresif sangat dimungkinkan karena organisasi memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Pengembangan dan Pertumbuhan ini dapat dilakukan dengan salah satu atau kombinasi dari alternatif-alternatif berikut ini :

- a. Penetrasi Pasar, yaitu meningkatkan volume usaha dengan usaha pemasaran yang lebih agresif pada pasar yang ada.
- b. Pengembangan Pasar, yaitu meningkatkan volume usaha dengan meluaskan pasar.
- c. Pengembangan Produk yaitu meningkatkan volume usaha dengan mengembangkan produk-produk baru yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

2. Kuadran II (Stabilisasi / Rasionalisasi)

Organisasi/Perusahaan pada kuadran ini tetap masih dapat berkembang/tumbuh, asal pandai/jeli dalam memilih arena untuk bersaing atas dasar kekuatan yang di milikinya.

3. Kuadran III (Defensif / Penciutan kegiatan)

Organisasi yang berada pada kuadran ini, kemungkinan untuk tumbuh /berkembang sudah sangat kecil karena banyak kelemahannya. Dalam kondisi demikian satu-satunya pilihan adalah bertahan sekedar hidup, menjaga agar apa yang sudah ada tidak hilang.

4. Kuadran IV (Diversifikasi)

Usaha diversifikasi (mengembangkan usaha-usaha baru) mungkin perlu dilakukan apabila peluang-peluang pengembangan lebih lanjut dalam usaha yang sekarang kurang menarik / terbatas.

Analisis kinerja Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta dilakukan dengan cara analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) terhadap ke empat faktor yang dianggap berpengaruh yaitu bidang Pelayanan, Keuangan, Sumber Daya Manusia serta Sarana/Prasarana sebagai berikut.

C. Identifikasi Faktor Internal

NO	FAKTOR	KEKUATAN ( <i>STRENGTH</i> )	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> )
1.	Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan institusi negeri di bawah Kemenkes RI</li> <li>2) Memiliki legalitas pembentukan Program Studi Diploma III Terapi Wicara, melalui SK Menteri Kesehatan RI Nomor OT.01.01.1.4.2.02568 Tanggal 5 Juni 2006.</li> <li>3) Memiliki legalitas ijin Operasional dalam bentuk SK Alih Bina melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 355/E/0/2012, tanggal 10 Oktober 2012.</li> <li>4) Fungsi, tugas, wewenang, tanggung jawab dan tata hubungan kerja telah dirancang dengan baik dalam lingkungan Program Studi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes sehingga dapat disiapkan secara fleksibel mekanisme pelaksanaan kegiatannya.</li> <li>5) Komitmen yang kuat dari pimpinan Poltekkes untuk mengembangkan Program Studi termasuk dalam jaminan mutu pengelolaan program pendidikan.</li> <li>6) Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta telah melaksanakan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 oleh PT TUV Rheinland Jerman dan melaksanakan audit eksternal sekali dalam satu tahun sejak tahun 2012.</li> <li>7) Setiap unit yang ada di Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Surakarta memiliki tupoksi masing-masing sebagaimana yang tertera dalam statuta Poltekkes Kemenkes</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Belum optimalnya program promosi Program Studi Diploma Tiga Terapi Wicara di seluruh masyarakat.</li> <li>2) Skema penelitian dan pengabdian masyarakat belum semuanya mengakomodasi Visi dan misi Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta menuju institusi yang bertaraf internasional.</li> <li>3) Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit</li> </ol>



NO	FAKTOR	KEKUATAN ( <i>STRENGTH</i> )	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> )
		<p>Surakarta.</p> <p>8) Memiliki sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan (SPMI PT) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Program Studi dan institusi</p> <p>9) Tersedia kebijakan mutu, pedoman mutu, manual mutu, standar, SOP, Instruksi Kerja dalam prosedur audit untuk memperlancar monitoring</p> <p>10) Terlaksananya Audit Internal pada Prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surakarta yang terprogram secara rutin setiap semester</p> <p>11) Otonomi pengelolaan pembelajaran oleh program studi termasuk manajemen sistem pelacakan dan pemberdayaan lulusan.</p> <p>12) Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala setiap tahun dan maksimal setiap 5 tahun</p> <p>13) Kurikulum mendukung visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi dan bersifat dinamis</p> <p>14) Kurikulum Muatan Lokal dalam Kurikulum Institusional Poltekkes Kemenkes Surakarta telah disesuaikan dengan kepentingan internal lembaga</p> <p>15) Monitoring dan audit secara berskala baik internal (SPI dan SPMI) dan eksternal (Kantor akuntan Publik, ItJend dan Kemenkeu).</p> <p>16) Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasikan.</p> <p>17) Sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika dalam proses pengembangan.</p>	
2.	Keuangan	<p>1) Pengelolaan keuangan menggunakan sistem Badan Layanan Umum (BLU) dan DIPA rupiah murni (RM)</p> <p>2) Tersedianya dana untuk</p>	<p>1) Alokasi dana belanja modal untuk meningkatkan fasilitas yang terbatas</p> <p>2) Kurangnya perencanaan</p>

NO	FAKTOR	KEKUATAN ( <i>STRENGTH</i> )	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> )
		Pengembangan dan Pelatihan Dosen 3) Adanya tunjangan kinerja pegawai/remunerasi 4) Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas. 5) Tersedianya dana untuk kegiatan penelitian bagi dosen Poltekkes Kemenkes Surakarta yang memadai	atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah 3) Dana pengabmas dosen masih sedikit.
3.	Sumber Daya Manusia (SDM)	1) Penyerapan lulusan kurang dari 6 bulan sudah terserap 80 % sebagai terapis wicara 2) Profil asal daerah mahasiswa dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia 3) Mayoritas dosen dan pegawai adalah ASN (Aparatur sipil negara). 4) Pengelolaan SDM yang meliputi Perencanaan, rekrutmen, Seleksi, Orientasi dan penempatan pegawai, Pengembangan pegawai, penjenjangan karir, tunjangan kinerja, penghargaan, retensi dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan dan dilengkapi dengan SOP. 5) Peluang untuk pengembangan diri juga didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan 6) Jumlah dan minat dosen Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta di dalam melakukan penelitian dan pengembangan cukup tinggi. 7) Proses pembelajaran yang digunakan diarahkan ke metode <i>Student Centered Learning</i> (SCL) 8) Sistem informasi akademik online yang memungkinkan setiap mahasiswa dan dosen untuk memantau kemajuan pembelajaran	1) Waktu pelaksanaan Pelacakan lulusan belum optimal 2) Pemantauan penyerapan alumni belum maksimal 3) Kemampuan berbahasa asing oleh dosen belum maksimal. 4) Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional 5) Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor baru 1 orang 6) Masih terdapat Dosen junior yang masih kurang berpengalaman klinis 7) Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal 8) Belum ada jabatan fungsional terapis wicara secara nasional, sehingga peluang menjadi PNS bagi lulusan sarjana Terapan masih sedikit.
4.	Sarana dan Prasarana	1) Memiliki sarana pendidikan berupa gedung perkuliahan 2 dan 3 lantai yang memadai milik sendiri	1) Sarana dan prasaran laboratorium masih perlu di kembangkan 2) Sulitnya sistem

NO	FAKTOR	KEKUATAN ( <i>STRENGTH</i> )	KELEMAHAN ( <i>WEAKNESS</i> )
		<p>2) Memiliki prasarana pendidikan berupa ruang kuliah ber AC, pembelajaran menggunakan laptop dan LCD, ruang administrasi yang nyaman.</p> <p>3) Tersedianya laboratorium untuk praktikum sejumlah 5 macam (lab gangguan Bahasa, lab gangguan wicara, lab gangguan suara, lab gangguan irama kelncaran dan lab gangguan menelan)</p> <p>4) Tersedianya perpustakaan terpadu dengan jumlah buku sesuai dengan keilmuan yang memadai dititik kampus I</p> <p>5) Memiliki kerjasama lahan praktik di rumah sakit tipe A dan B dan sekolah khusus.</p> <p>6) Tersedianya fasilitas untuk kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>7) Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Himpunan Mahasiswa Jurusan Terapi Wicara (HMJ TW)</p> <p>8) Tersedianya kesempatan mendapatkan beasiswa Gakin dalam proses yaitu keringanan pembayaran SPP sebesar 50%</p> <p>9) Tersedia beasiswa berprestasi tiap semester.</p> <p>10) Telah memiliki standar yang baku dalam penggunaan sarana dan prasarana (SOP).</p> <p>11) Sarana dan prasarana yang dimiliki memadai untuk mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi</p> <p>12) Memiliki daya dukung akses internet yang cukup memadai (40 Mbps)</p>	<p>penghapusan BMN</p>

#### D. Identifikasi Faktor Eksternal

NO	FAKTOR	PELUANG (OPPORTUNITY)	ANCAMAN (THREAT)
1.	Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya Kepres nomor 8 Tahun 2012 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam penyusunan kurikulum</li> <li>2) Pemberlakuan MEA sejak 2015</li> <li>3) Terbukanya jejaring kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran program.</li> <li>4) Program Studi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi diluar negeri.</li> <li>5) Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional</li> <li>6) Belum ada jenjang pendidikan terapi wicara yang sampai S-2 di Indonesia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0</li> <li>2) Adanya reformasi standarisasi mutu pendidikan yang lebih akuntabel dan kompetitif.</li> <li>3) Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional</li> </ol>
2.	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya dana dari Poltekkes Kemenkes Surakarta untuk peningkatan jenjang pendidikan dan Pelatihan pegawai/ dosen.</li> <li>2) Tersedianya dana hibah bersaing dari BPPSDMKes untuk penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat.</li> <li>3) Masih banyak lembaga penyandang dana yang belum dieksplorasi oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.</li> <li>4) Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan biaya praktek mahasiswa di lahan praktek yang semakin meningkat.</li> <li>2) Sumber dana dari APBN dengan alokasi tergantung kondisi keuangan Negara.</li> </ol>
3.	Sumber Daya Manusia (SDM)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Terbukanya potensi partisipasi <i>stakeholder dan user</i>, alumni dalam pengembangan Program Studi khususnya kerjasama dalam pendidikan dan pelatihan manajemen maupun pelatihan teknis professional.</li> <li>2) Adanya UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Banyaknya tenaga kerja asing sebagai <i>competitor</i> dengan di berlakukannya MEA</li> <li>2) Tuntutan kompetensi lulusan yang tinggi</li> <li>3) Persaingan lulusan terapis wicara dari institusi lain</li> <li>4) Terbatasnya calon</li> </ol>

		<p>pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik sehingga ada kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3) Besarnya minat lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta</li> <li>4) Terjalannya kerjasama antara Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan beberapa institusi pengguna lulusan</li> <li>5) Banyaknya permintaan lulusan Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta.</li> <li>6) Tersedianya formasi penambahan pegawai melalui CPNS</li> <li>7) Program pemberian Tunjangan Sertifikasi Dosen oleh pemerintah.</li> </ol>	<p>pegawai negeri sipil untuk formasi S2 kesehatan sesuai kualifikasi dosen.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5) Persyaratan kenaikan pangkat/jabatan yang sangat ketat khususnya golongan IV.a</li> <li>6) Belum maksimalnya keinginan civitas akademika untuk memanfaatkan sistem informasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta</li> </ol>
4.	Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sistem teknologi informasi berkembang pesat</li> <li>2) Pengadaan sarana prasarana terpenuhi sesuai dengan kebutuhan standar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perkembangan teknologi yang sangat cepat</li> <li>2) Ancaman terhadap database aplikasi mengingat belum adanya <i>recovery disaster system</i>.</li> <li>3) Plagiarisme menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.</li> <li>4) Tingginya kompetitor dalam penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional</li> </ol>

## E. HASIL ANALISA SWOT

Pembobotan dari rating faktor internal dan eksternal untuk setiap bidang di dasarkan pada besarnya pengaruh bidang tersebut terhadap kinerja organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta. Perhitungan pembobotan dan rating dilakukan dengan cara masing-masing faktor dan sub faktor diberi nilai (dalam %) serta ditentukan peringkatnya (dengan skala 1~5). Sesuai dengan besarnya peranan terhadap kinerja Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta.

Pengukuran nilai rating masing-masing faktor dalam bidang-bidang tersebut di atas dilakukan dengan skala sebagai berikut :

- 5 = sangat kuat
- 4 = kuat
- 3 = cukup
- 2 = lemah
- 1 = sangat lemah

Untuk kekuatan dan peluang bernilai positif, sedangkan untuk kelemahan dan ancaman bernilai negatif.

### A. Kekuatan

Tabel 2.1. Uraian Analisis Kekuatan

No	URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nnilai
		a	b	c	axbxc
A.	<b>BIDANG PELAYANAN</b>	<b>0,30</b>			
1	Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta merupakan institusi negeri di bawah Kemenkes	0.30	0.09	5	0.14
2	Memiliki legalitas pembentukan Program Studi Diploma III Terapi Wicara, melalui SK Menteri Kesehatan RI Nomor OT.01.01.1.4.2.02568 Tanggal 5 Juni 2006	0.30	0.09	5	0.14
3	Memiliki legalitas ijin Operasional dalam bentuk SK alih bina melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 355/E/0/2012, tanggal 10 Oktober 2012.	0.30	0.09	5	0.14
4	Fungsi, tugas, wewenang, tanggungjawab dan tata hubungan kerja telah dirancang dengan baik dalam lingkungan Program Studi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes sehingga dapat disiapkan secara fleksibel mekanisme pelaksanaan kegiatannya.	0.30	0.09	5	0.14
5	Komitmen yang kuat dari pimpinan Poltekkes untuk mengembangkan Program Studi termasuk dalam jaminan mutu pengelolaan program pendidikan.	0.30	0.07	5	0.10

6	Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta telah melaksanakan sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 oleh PT TUV Rheinland Jerman dan melaksanakan audit eksternal sekali dalam setahun sejak tahun 2012.	0.30	0.09	5	0.14
7	Setiap unit yang ada di Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Surakarta memiliki tupoksi masing-masing sebagaimana yang tertera dalam statuta Poltekkes Kemenkes Surakarta.	0.30	0.09	5	0.12
8	Memiliki sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan (SPMI PT) sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Program Studi dan institusi	0.30	0.09	5	0.14
9	Tersedia kebijakan mutu, pedoman mutu, manual mutu, standar, SOP, Instruksi Kerja dalam prosedur audit untuk memperlancar monitoring	0.30	0.09	5	0.14
10	Terlaksananya Audit Internal pada Prodi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Surakarta yang terprogram secara rutin setiap semester	0.30	0.09	5	0.14
11	Otonomi pengelolaan pembelajaran oleh program studi termasuk manajemen sistem pelacakan dan pemberdayaan lulusan.	0.30	0.06	4	0.07
12	Peninjauan kurikulum dilakukan secara berkala setiap tahun dan maksimal setiap 5 tahun	0.30	0.08	5	0.11
13	Kurikulum mendukung visi, misi, sasaran, dan tujuan Prodi dan bersifat dinamis	0.30	0.07	5	0.10
14	Kurikulum Muatan Lokal dalam Kurikulum Institusional Poltekkes Kemenkes Surakarta telah disesuaikan dengan kepentingan internal lembaga	0.30	0.09	5	0.14
15	Monitoring dan audit secara berskala baik internal (SPI dan SPMI) dan eksternal (Kantor akuntan Publik, ItJend dan Kemenkeu).	0.30	0.09	5	0.14
16	Proses seleksi, pemantauan dan pelaporan pelaksanaan kegiatan penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan terdokumentasikan.	0.30	0.08	5	0.11
17	Sistem administrasi dan pengelolaan berbasis teknologi informatika dalam proses pengembangan	0.30	0.09	5	0.14
<b>SUB JUMLAH</b>			<b>1.45</b>		<b>2.12</b>

<b>B</b>	<b>BIDANG KEUANGAN</b>	<b>0.20</b>			
1	Pengelolaan keuangan menggunakan sistem Badan Layanan Umum (BLU) dan DIPA rupiah murni (RM)	0.20	0.21	5	0.21
2	Tersedianya dana untuk Pengembangan dan Pelatihan Dosen	0.20	0.21	5	0.21
3	Adanya tunjangan kinerja pegawai / remunerasi	0.20	0.21	5	0.21
4	Biaya pendidikan terjangkau bagi masyarakat luas.	0.20	0.17	5	0.15
5	Tersedianya dana untuk kegiatan penelitian bagi dosen Poltekkes Kemenkes Surakarta yang memadai	0.20	0.19	5	0.19
<b>SUB JUMLAH</b>			<b>0.97</b>		<b>0.95</b>

<b>C</b>	<b>BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>0.30</b>			
1	Penyerapan lulusan kurang dari 6 bulan sudah terserap 80 % sebagai terapis wicara	0.30	0.20	5	0.30
2	Profil asal daerah mahasiswa dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia	0.30	0.17	5	0.24
3	Mayoritas dosen dan pegawai adalah ASN (Aparatur sipil negara).	0.30	0.17	5	0.24
4	Pengelolaan SDM yang meliputi Perencanaan, rekrutmen, Seleksi, Orientasi dan penempatan pegawai, Pengembangan pegawai, penjurangan karir, tunjangan kinerja, penghargaan, retensi dan pemberhentian pegawai diatur dalam peraturan dan dilengkapi SOP.	0.30	0.13	4	0.15
5	Peluang untuk pengembangan diri juga didukung dengan penyediaan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan	0.30	0.19	5	0.27
6	Jumlah dan minat dosen Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta di dalam melakukan penelitian dan pengembangan cukup tinggi.	0.30	0.17	5	0.24
7	Proses pembelajaran yang digunakan diarahkan ke metode Student Centered Learning (SCL)	0.30	0.19	5	0.27
8	Sistem informasi akademik online yang memungkinkan setiap mahasiswa dan dosen untuk memantau kemajuan pembelajaran	0.30	0.20	5	0.30
<b>SUB JUMLAH</b>			<b>1.42</b>		<b>2.02</b>

<b>D</b>	<b>BIDANG SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>0.20</b>			
1	Memiliki sarana pendidikan berupa gedung perkuliahan 2 dan tiga lantai yang memadai milik sendiri	0.20	0.08	5	0.08
2	Memiliki prasarana pendidikan berupa ruang kuliah ber AC, pembelajaran menggunakan laptop dan LCD, ruang administrasi yang nyaman.	0.20	0.08	5	0.08
3	Tersedianya laboratorium untuk praktikum sejumlah 5 macam (lab gangguan Bahasa, lab gangguan wicara, lab gangguan suara, lab gangguan irama kelncaran dan lab gangguan menelan)	0.20	0.08	5	0.08
4	Tersedianya perpustakaan terpadu dengan jumlah buku sesuai dengan keilmuan yang memadai.	0.20	0.08	5	0.08
6	Memiliki kerjasama lahan praktik di rumah sakit tipe A dan B dan sekolah khusus.	0.20	0.08	5	0.08
7	Tersedianya fasilitas untuk kegiatan kemahasiswaan.	0.20	0.08	5	0.08
8	Apresiasi terhadap kreativitas mahasiswa telah diwadahi kegiatan ekstrakurikuler yang mapan melalui keberadaan organisasi kemahasiswaan seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Himpunan Mahasiswa Jurusan Terapi Wicara (HMJ TW)	0.20	0.08	5	0.08
9	Tersedianya kesempatan mendapatkan beasiswa Gakin yaitu keringanan pembayaran SPP dan DPP sebesar 50%	0.20	0.08	5	0.08



10	Tersedia beasiswa berprestasi tiap semester.	0.20	0.08	5	0.08
11	Telah memiliki standar yang baku dalam penggunaan sarana dan prasarana (SOP).	0.20	0.08	5	0.08
13	Sarana dan prasarana yang dimiliki memadai untuk mendukung kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi	0.20	0.08	5	0.08
14	Memiliki daya dukung akses internet yang cukup memadai (40 Mbps)	0.20	0.08	5	0.08
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>2.40</b>	<b>0.99</b>	<b>59.33</b>	<b>0.98</b>

## B. Kelemahan

Tabel 2.2. Uraian Analisis Kelemahan

No	URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nnilai
		a	b	c	axbxc
<b>A. BIDANG PELAYANAN</b>		<b>0,30</b>			
1	Belum optimalnya program promosi Program studi.	0.30	0.35	3	0.35
3	Skema penelitian dan pengabdian masyarakat belum semuanya mengakomodasi Visi dan Misi Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta menjadi institusi yang bertaraf internasional.	0.30	0.35	3	0.35
4	Jumlah hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipatenkan dan dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi sangat sedikit	0.30	0.25	3	0.22
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>0.90</b>	<b>0.96</b>	<b>9.50</b>	<b>0.92</b>
<b>B BIDANG KEUANGAN</b>		<b>0.20</b>			
1	Alokasi dana belanja modal untuk meningkatkan fasilitas yang terbatas	0.20	0.27	4	0.21
2	Kurangnya perencanaan atas pelaksanaan proyek yang didanai dana hibah	0.20	0.23	4	0.16
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>0.40</b>	<b>0.50</b>	<b>7.33</b>	<b>0.37</b>
<b>C BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA</b>		<b>0.30</b>			
1	Pelacakan lulusan belum maksimal tentang waktu pelaksanaannya	0.30	0.16	4	0.19
2	Pemantauan penyerapan alumni belum maksimal	0.30	0.14	4	0.14
3	Kemampuan berbahasa asing belum maksimal.	0.30	0.14	4	0.14
4	Masih banyak dosen yang belum memiliki jabatan fungsional	0.30	0.28	5	0.41
5	Jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor baru 1 orang	0.30	0.08	3	0.06
6	Masih banyak Dosen junior yang masih kurang berpengalaman klinis	0.30	0.08	3	0.06
7	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum optimal	0.30	0.15	4	0.16
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>2.40</b>	<b>1.07</b>	<b>27.17</b>	<b>1.22</b>

D	BIDANG SARANA DAN PRASARANA	0.20			
1	Sarana dan prasarana laboratorium masih perlu di kembangkan	0.20	0.32	3	0.21
2	Sulitnya sistem penghapusan BMN	0.20	0.38	4	0.28
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>0.40</b>	<b>0.70</b>	<b>7.00</b>	<b>0.49</b>

### C. Peluang

Tabel 2.3. Uraian Analisis Peluang

No	URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nnilai
		a	b	c	axbxc
<b>A. BIDANG PELAYANAN</b>		<b>0,30</b>			
1	Kepres nomor 8 Tahun 2012 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dalam penyusunan kurikulum	0.30	0.27	5	0.38
2	Pemberlakuan MEA sejak 2015	0.30	0.23	4	0.30
3	Terbukanya jejaring kerjasama dan kemitraan dengan institusi dalam dan luar negeri untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran program.	0.30	0.23	4	0.30
4	Program Studi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta masih berkesempatan untuk memperluas kerjasama dengan institusi diluar negeri.	0.30	0.23	4	0.30
5	Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional	0.30	0.20	4	0.24
6	Belum ada jenjang pendidikan terapi wicara yang sampai S-2 di Indonesia.	0.30	0.08	3	0.06
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>1.80</b>	<b>1.25</b>	<b>24.17</b>	<b>1.58</b>
<b>B. BIDANG KEUANGAN</b>		<b>0.20</b>			
1	Tersedianya dana dari POltekkes Kemenkes Surakarta untuk peningkatan jenjang pendidikan dan Pelatihan pegawai/ dosen.	0.20	0.24	5	0.22
2	Tersedianya dana hibah bersaing dari BPPSDMKes untuk penelitian unggulan dan pengabdian masyarakat.	0.20	0.22	5	0.20
3	Masih banyak lembaga penyandang dana yang belum dieksplorasi oleh Poltekkes Kemenkes Surakarta.	0.20	0.22	5	0.20
4	Jumlah maupun jenis hibah dari pemerintah terus meningkat dari tahun ke tahun.	0.20	0.25	5	0.24
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>0.80</b>	<b>0.93</b>	<b>18.50</b>	<b>0.86</b>
<b>C. BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA</b>		<b>0.30</b>			
1	Terbukanya potensi partisipasi <i>stakeholder dan user</i> , alumni dalam pengembangan Program Studi khususnya kerjasama dalam pendidikan dan pelatihan manajemen maupun pelatihan teknis professional.	0.30	0.18	5	0.25
2	UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik sehingga ada kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	0.30	0.18	5	0.25

3	Besarnya minat lulusan SLTA untuk melanjutkan pendidikan ke Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta	0.30	0.21	5	0.31
4	Terjalannya kerjasama antara Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta dengan beberapa institusi pengguna lulusan	0.30	0.20	5	0.28
5	Banyaknya permintaan lulusan Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Jurusan Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta.	0.30	0.21	5	0.31
7	Tersedianya formasi penambahan pegawai melalui CPNS	0.30	0.21	5	0.31
8	Program pemberian Tunjangan Sertifikasi Dosen oleh pemerintah.	0.30	0.21	5	0.31
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>2.10</b>	<b>1.42</b>	<b>33.00</b>	<b>2.01</b>

<b>D</b>	<b>BIDANG SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>0.20</b>			
1	Sistem teknologi informasi berkembang pesat	0.20	0.52	5	0.52
2	Pengadaan sarana prasarana terpenuhi sesuai dengan kebutuhan standar	0.20	0.45	5	0.42
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>0.40</b>	<b>0.97</b>	<b>9.67</b>	<b>0.94</b>

#### D. Ancaman

Tabel .2.4. Uraian Analisis Ancaman

No	URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating (1-5)	Nnilai
		a	b	c	axbxc
<b>A.</b>	<b>BIDANG PELAYANAN</b>	<b>0,30</b>			
1	Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0	0.30	0.34	4	0.36
2	Adanya reformasi standarisasi mutu pendidikan yang lebih akuntabel dan kompetitif.	0.30	0.31	3	0.31
4	Era pasar bebas menuntut kurikulum yang mengakomodasi kompetensi internasional	0.30	0.41	4	0.48
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>0.90</b>	<b>1.07</b>	<b>10.67</b>	<b>1.15</b>

<b>B</b>	<b>BIDANG KEUANGAN</b>	<b>0.20</b>			
1	Peningkatan biaya praktek mahasiswa di lahan praktek yang semakin meningkat.	0.20	0.48	5	0.44
2	Sumber dana dari APBN dengan alokasi tergantung kondisi keuangan Negara.	0.20	0.44	5	0.40
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>0.40</b>	<b>0.92</b>	<b>9.17</b>	<b>0.84</b>

<b>C</b>	<b>BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>0.30</b>			
1	Banyaknya tenaga kerja asing sebagai competitor dengan di berlakukannya MEA	0.30	0.21	5	0.29
2	Tuntutan kompetensi lulusan yang tinggi	0.30	0.23	5	0.32
3	Persaingan lulusan terapis wicara dari institusi lain	0.30	0.23	5	0.32
5	Terbatasnya calon pegawai negeri sipil untuk formasi S2 kesehatan sesuai kualifikasi dosen.	0.30	0.25	5	0.36

6	Persyarakatan kenaikan pangkat/jabatan yang sangat ketat khususnya golongan IV.a	0.30	0.26	5	0.39
7	Belum maksimalnya keinginan civitas akademika untuk memanfaatkan sistem informasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Surakarta	0.30	0.25	5	0.36
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>1.80</b>	<b>1.43</b>	<b>28.50</b>	<b>2.04</b>

<b>D</b>	<b>BIDANG SARANA DAN PRASARANA</b>	<b>0.20</b>			
1	Perkembangan teknologi yang sangat cepat	0.20	0.23	5	0.21
2	Ancaman terhadap database aplikasi mengingat belum adanya recovery disaster system.	0.20	0.23	5	0.21
3	Plagiarisme menjadi salah satu tantangan dalam era keterbukaan informasi saat ini.	0.20	0.25	5	0.24
4	Tingginya kompetitor dalam penulisan jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional	0.20	0.25	5	0.24
<b>SUB JUMLAH</b>		<b>0.80</b>	<b>0.95</b>	<b>19.00</b>	<b>0.90</b>

### E. Rekapitulasi Penghitungan SWOT

NO	URAIAN	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Ancaman
1	Pelayanan	2.12	0.92	1.58	1.15
2	Keuangan	0.95	0.37	0.86	0.84
3	Sumber Daya manusia	2.02	1.22	2.01	2.04
4	Sarana dan Prasaran	0.98	0.49	0.94	0.90
<b>TOTAL</b>		<b>6.07</b>	<b>2.99</b>	<b>5.39</b>	<b>4.93</b>

GAMBAR POSISI KUADRAN

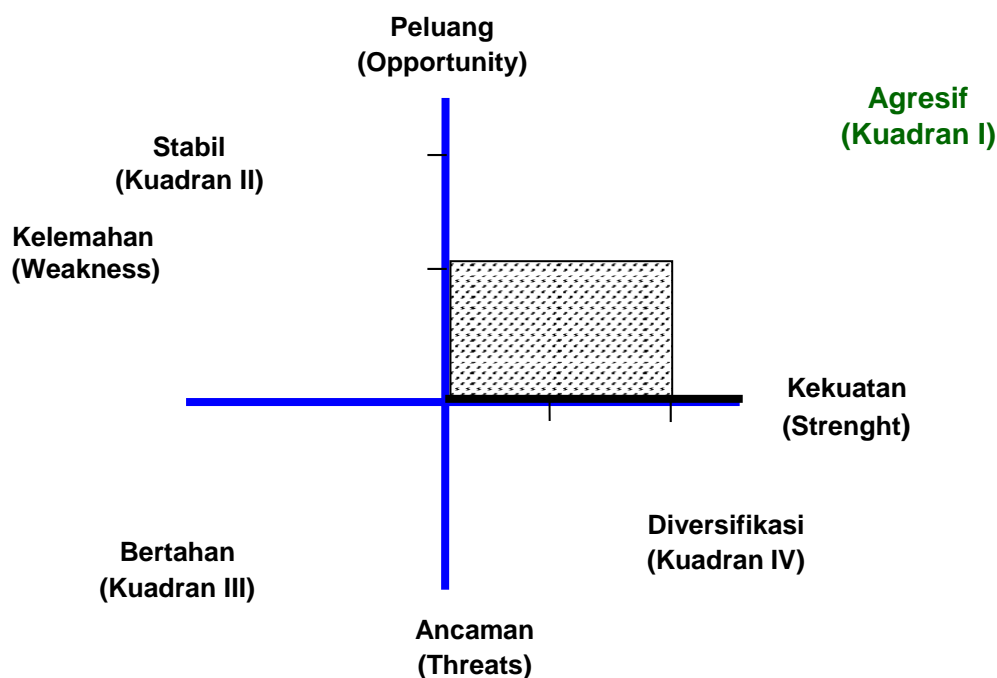
SUMBU X (S - W)

3.08

SUMBU Y (O - T)

0.45

### F. Gambaran Posisi Kuadran



Anatomi Kuadran :

1. Kuadran I : Pengembangan dan Pertumbuhan
2. Kuadran II : Stabilisasi dan Konsolidasi Intern
3. Kuadran III : Bertahan
4. Kuadran IV : Diversifikasi produk

Setelah mendapatkan suatu potret / posisi organisasi Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta berada pada posisi Bertumbuh Stabil (*Stable Growth*), maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi di masa mendatang adalah memaksimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang yang ada serta berupaya untuk meminimalkan kelemahan dan mengatasi / menangkai ancaman dalam meningkatkan volume usaha dalam bentuk :

- a. Penetrasi Pasar, yaitu usaha pemasaran yang agresif pada pasar yang ada.
- b. Pengembangan Pasar, yaitu usaha untuk meluaskan pasar.
- c. Pengembangan Produk yaitu mengembangkan produk-produk baru yang berhubungan atau menyempurnakan produk untuk pasar yang sudah ada.

Namun demikian investasi untuk peningkatan volume usaha tersebut harus memperhatikan asas efisiensi. Pengembangan dan pertumbuhan Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surakarta dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan strategi yaitu Penetrasi Pasar, Pengembangan Pasar dan Pengembangan Produk, artinya meningkatkan volume usaha pada 8 (delapan)

## **F. Program Pengembangan Dan Implementasinya**

### **A. Komponen Input**

Berdasarkan analisis SWOT dan Strategi pada Matriks SWOT, disusun beberapa usulan program pengembangan pada aspek Input Prodi Diploma Tiga Terapi Wicara Poltekkes Kemenkes Surakarta, sebagai berikut:

#### **1. Visi, Misi, Sasaran Dan Tujuan**

- a. Pengembangan kerjasama dengan institusi pendidikan yang lebih besar untuk mewujudkan visi misi dalam memajukan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- b. Resosialisasi visi dan misi kepada instusi pengguna dan stake holder

#### **2. Kemahasiswaan**

- a. Meningkatkan jenjang pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan mengembangkan Program studi baru yang telah ada antara lain prodi

profesi Bidan, Profesi Keperawatan Ners, Profesi Fisioterapi, dan Prodi D3 Farmasi

- b. Meningkatkan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri akan semakin meningkatkan kualitas dan penyerapan lulusan
- c. Menjalin kerjasama dengan intitusi pengguna dan stake holder untuk menyalurkan lulusan baik dalam maupun luar negeri
- d. Menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga bahasa Inggris akan dapat meningkatkan kompetensi lulusan terkait dengan kemampuan bahasa Inggris
- e. Melaksanakan seleksi mahasiswa baru yang lebih berkualitas
- f. Mengoptimalisasi pemanfaatan dana bagi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran , penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen
- g. Meningkatkan promosi institusi melalui publikasi hasil kerja institusi

### **3. Sumber Daya Manusia**

- a. Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan baik dari jumlah maupun kualitas melauai jalur CPNS maupun BLU untuk mencukupi kebutuhan akan ketenagaan di Poltekkes Kemenkes Surakarta
- b. Peningkatan kualitas dosen melalui pengusulan sertifikasi dosen
- c. Peningkatan kualitas dosen melalui pengajuan pangkat dalam jabatan fungsional
- d. Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut terutama ke S2 dan S3
- e. Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan ketersediaan dana yang dimiliki Poltekkes Surakarta melalui workshop dan seminar
- f. Mengoptimalkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang saat ini ada untuk seluruh program studi yang ada sesuai dengan kompetensi dosen dengan bidang studi

### **4. Kurikulum**

- a. Pengembangan kurikulum berdasarkan tinjauan kurikulum yang telah dilakukan secara terus-menerus dan menyesuaikan dengan peraturan yang ada seperti Kepres nomor 8 Tahun 2012 yaitu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia serta mengikuti amanah peraturan permenrsitekdikti no 44 tahun 2015 tentang SNPT
- b. Optimalisasi pemanfaatan dana bagi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen

- c. Optimalisasi SIAKAD untuk proses belajar mengajar dan kegiatan akademik lainnya
- d. Mendorong kemampuan dosen dalam akses dan publikasi e- jurnal baik lingkup nasional dan internasional

## **5. Sarana dan Prasarana**

- a. Mengupayakan tersedianya e-Learning untuk kegiatan belajar mengajar
- b. Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Meningkatkan langganan bandwidth Poltekkes Kemenkes Surakarta sebesar 150Mbps Fiber Optic Dedicated yang dibagi di 3 lokasi kampus
- d. Optimalisasi SIAKAD untuk proses belajar mengajar dan kegiatan akademik lainnya
- e. Optimalisasi penggunaan IT dalam pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa melalui SIA dan VILEP
- f. Optimalisasi pemanfaatan perpustakaan

## **6. Pendanaan**

Pengusulan dana dari sumber RM dan BLU serta pengembangan unit bisnis.

## **B. Komponen Proses**

### **1. Tata Pamong (*Governance*)**

- a. Peningkatan koordinasi dalam implementasi struktur tata pamong dengan tata laksana
- b. Peningkatan sistem monitoring dan sistem evaluasi yang jelas dan disepakati bersama.

### **2. Kepemimpinan**

- a. Meningkatkan kualitas managerial pengelola dengan memberikan diklat kepemimpinan
- b. Meningkatkan tata pamong yang makin kredible, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil

### **3. Pengelolaan Program**

- a. Meningkatkan kompetensi personel dalam organisasi
- b. Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Melaksanakan penyesuaian terhadap standar mutu pendidikan

### **4. Proses Pembelajaran**

- a. Melakukan telaah kurikulum secara berkala sehingga pencapaian kompetensi

dapat dilakukan secara efektif dan efisien

- b. Mengembangkan instrumen berupa modul, bahan ajar berupa software, model untuk praktek laboratorium untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rambu-rambu untuk mencapai kompetensi lulusan yang dicantumkan dalam visi dan misi program studi.
- c. Optimalisasi penggunaan IT dalam segala bentuk layanan termasuk pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa
- d. Memberikan fasilitas yang terus menerus kepada dosen dan mahasiswa untuk dapat mengakses jurnal nasional dan internasional dengan cara berlangganan e-jurnal

#### **5. Suasana Akademik**

- a. Diseminasi penelitian yang mendukung dan sesuai dengan lingkup Prodi kepada dosen dan mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan ilmiah.
- b. Pengembangan jalinan komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa melalui forum-forum diskusi yang interaktif dan terbuka baik dalam proses pembelajaran maupun acara seminar.
- c. Pengembangan pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap metode pengajaran yang selalu berorientasi kebaruan.
- d. Penjaminan pada keberlanjutan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang.

#### **6. Sistem Informasi**

- a. Meningkatkan keberlangsungan pemanfaatan IT dengan meningkatkan bandwidth
- b. Memberikan fasilitas kepada dosen dan mahasiswa untuk dapat mengakses jurnal nasional dan internasional dengan cara berlangganan e-jurnal

#### **7. Penjaminan Mutu**

Meningkatkan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu secara terus menerus (*continuous improvement*) dalam semua kegiatan

#### **8. Penelitian dan Pelayanan Pengabdian Masyarakat, dan kerjasama**

- a. Meningkatkan kemampuan dosen untuk membuat article jurnal yang bisa dipublikasikan di jurnal terakreditasi nasional
- b. Meningkatkan kualitas jurnal nasional yang dimiliki Poltekkes pada peringkat 4, 5, 6 yang telah ada sehingga menjadi jurnal yang naik peringkatnya menjadi nomer 1, 2, atau 3
- c. Memfasilitasi dosen yang berniat untuk publikasi Internasional melalui pendampingan



## C. Komponen Output

### 1. Lulusan

- a. Peningkatan keberlanjutan program studi dengan pelacakan secara teratur melalui jejaring (mailing list, googleform) maupun pertemuan alumni.

### 2. Skripsi/Karya Tulis Ilmiah

- a. Peningkatan kualitas karya tulis/ skripsi mahasiswa sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- b. Meningkatkan dan mempertahankan proses pembimbingan karya tulis/Skripsi dengan mengacu pada buku Buku Panduan Skripsi/ Karya Tulis Ilmiah Ilmiah


### 3. Publikasi

- a. Meningkatkan jumlah publikasi nasional terakreditasi, internasional terakreditasi.
- b. Mengembangkan dan penerbitan jurnal ilmiah berbasis *open journal system* sesuai kluster keunikan keilmuan
- c. Meningkatkan pelayanan pengurusan untuk mendapatkan hak paten, hak cipta, serta hak merk dari hasil penelitian bagi dosen

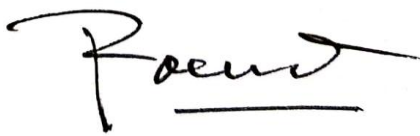
### 4. Hasil Pengabdian kepada masyarakat

- a. Peningkatan hasil kegiatan masyarakat sebagai tindak lanjut hasil penelitian

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Terapi Wicara  
Poltekkes Kemenkes Surakarta

  
Wiwik Setyaningsih, SKM.,M Kes NIP  
19700115 1998032001

Surakarta, Januari 2020  
Ketua Prodi Diploma Tiga Terapi  
Jurusan Terapi Wicara  
Poltekkes Kemenkes Surakarta

  
Roy Romey D.M., SST TW.,SKM.,MPH  
NIP 197410042008011005